

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebudayaan daerah tidak dapat dipisahkan dari manusia sebagai pendukung kebudayaan daerah tersebut. Manusia dengan budayanya dapat mengubah lingkungan, dari yang tidak menarik menjadi sangat menarik hingga dikagumi oleh masyarakat. Program pembangunan Kebudayaan Nasional yang terus dilakukan, semua kekayaan seni dan budaya semakin mendapat perhatian untuk terus digali dan dilestarikan. Harta budaya daerah harus dikembangkan dalam rangka memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat bangsa.

Bangsa Indonesia dikagumi oleh masyarakat mancanegara karena kekayaan budaya dan adat tradisionalnya yang bermacam-macam. Ada yang unik dan ada pula yang sangat tinggi nilainya. Keanekaragaman budaya Indonesia telah mengalami banyak perubahan hal ini dikarenakan bangsa Indonesia kurang berperan dalam melestarikan dan memperhatikan nilai-nilai budaya yang berkembang di Indonesia.

Salah satu unsur kebudayaan yang perlu dilestarikan dan dikembangkan adalah kesenian. Seni adalah karya cultural yang mengandung nilai estetis dan selalu terjadi dalam kehidupan manusia, karena seni merupakan kebutuhan hidup. Seperti Tata Rias Pengantin adalah sebagian kecil dari unsur seni dan merupakan salah satu kekayaan bangsa yang diwariskan oleh nenek moyang dan perlu dijaga kelestariaannya ditengah-tengah perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang membawa dampak pada segala bidang yang memiliki keagungan, keindahan dan keunikan tersendiri, dan pada umumnya masyarakat akan lebih mengenal dan memahami gaya busana dan rias pengantin sesuai dengan suku bangsanya, misalnya tata rias pengantin Sunda di Jawa Barat.

Tata Rias Pengantin Jawa Barat memiliki dua corak yaitu Tata Rias Wajah Pengantin Sunda Putri dan Sunda Siger. Tata Rias Pengantin Sunda Siger umum digunakan untuk acara Resepsi. Dulunya, Sunda Siger hanya dipakai oleh kalangan kerajaan dan ningrat. Salah satu khasnya adalah mempelai perempuan yang mengenakan mahkota yang disebut siger (Sekar Arum), seperti dipakai oleh Raja

atau Ratu Tanah Pasundan. Mengenakan sanggul puspasari, Memakai kembang goyang tujuh buah diatas sanggul. Memakai busana kebaya brokat berwarna keemasan Dan hiasan ronce bunga melati. Perhiasan yang dikenakan yaitu Kelat Bahu di kedua lengan, gelang permata, cincin permata dan dua buah kalung pendek dan panjang. Di bagian bawah, kain batik dengan motif khusus yaitu Lereng Eneng Prada atau Sido Mukti dengan wiron (lipatan pada bagian depan kain) sebagai pemanis.

Sedangkan Sunda Putri, Tata rias pengantin Sunda Putri pada umumnya digunakan untuk acara akad nikah Para mempelai wanita mengenakan sanggul bentuk puspasari dengan hiasan ronce bunga, kembang goyang dan tiara kecil. Busana yang dipakai yaitu kebaya yang terbuat dari brokat berwarna putih dan dihiasi oleh payet. Hiasan kembang turi dan sirih tumbal juga menjadi ciri yang khas. Kini walaupun bukan keturunan bangsawan, mempelai pun menginginkan dirinya dirias bagaikan ratu atau putri kerajaan. Tata rias pengantin sunda sendiri memiliki tiga komponen yaitu, Dasar Riasan, Sanggul, dan Ronce Melati. (Buku Tata Rias, Busana dan Adat Pernikahan Sunda oleh Salaminah).

Namun demikian dengan perkembangan jaman, keinginan, selera, serta kebutuhan masyarakat mengalami perubahan dari tradisional menjadi modern yang membuat rias wajah pada pengantin Jawa Barat mengalami perubahan. Adanya perkembangan tentunya perlu diamati agar kelestarian budayanya dapat dipertahankan. Saat ini, Sunda siger dianggap menjadi salah satu rias pengantin yang sedang trend atau digemari. Sunda Siger bisa dikatakan sedikit menggeser pesona riasan tradisional lainnya. Seperti riasan ala Solo yang sudah melegenda. Terbukti, tak sedikit para artis ternama Indonesia yang memilih riasan Sunda Siger ini. Mulai dari Raisa, Syahrini, Lesty Kedjora hingga artis ternama lainnya, Namun kendati simpel, hasil riasan Sunda Siger tetap tidak bisa dikesampingkan. Selain membuat tampilan pengantin jauh lebih cantik dan menawan, untuk hasil sesi foto juga dinilai lebih menarik. Ini pula yang menjadi alasan riasan Sunda Siger masih digemari kalangan calon pengantin hingga saat ini. (Nisrin Nur Faricha 16:2019).

Tata rias pengantin Indonesia bagian Tengah merupakan salah satu mata kuliah yang perlu dan penting dipahami oleh mahasiswa Diploma Tata Rias di Universitas Negeri Jakarta. Pada mata kuliah ini peserta didik diharapkan memiliki

pengetahuan dan keterampilan dalam merias pengantin di beberapa daerah yang ada di Indonesia, beserta tata cara atau upacara adat yang biasa dilakukan oleh tiap daerah tersebut. Tata rias pengantin sunda *siger* ini merupakan salah satu tata rias pengantin yang dipelajari dalam mata kuliah tata rias pengantin Indonesia bagian tengah dalam program studi Diploma Tiga Tata Rias di Universitas Negeri Jakarta, yang diampu dua sks.

Memasuki abad ke-21, perkembangan teknologi semakin maju terutama dalam bidang pendidikan. Perkembangan media pembelajaran saat ini tentunya mengikuti teknologi dan informasi pada saat ini. Perkembangan media pembelajaran tersebut ditandai dengan munculnya e-book, video pembelajaran, video tutorial dan lainnya. E-book (buku elektronik) merupakan buku yang berbentuk elektronik atau digital yang berisi informasi atau panduan, tutorial, novel, layaknya buku pada umumnya. E-book ini hanya bisa dibuka dan dibaca menggunakan perangkat gadget seperti komputer, tablet dan handphone. E-book ini lebih menarik karena didesain dengan visualisasi gambar yang berwarna. Pengguna media pembelajaran e-book merupakan alternatif yang efektif pada saat ini karena memudahkan akses siapa saja dan mudah dibawa kemana saja.

Pembuatan e-book ini dimaksudkan untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami dan melakukan pembelajaran tata rias pengantin baik secara materi, praktek sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada materi tata rias pengantin sunda *siger*. Ini juga diharapkan dapat mengembangkan dan membina kemandirian mahasiswa dengan penggunaan e-book ini sebagai bahan pembelajaran mandiri. Karena metode pembelajaran pada saat ini menggunakan sistem pembelajaran konvensional, yaitu pendidik atau dosen menjadi sumber utama pada proses pembelajaran. Mahasiswa biasanya melihat dan memperhatikan demonstrasi yang dilakukan oleh dosen dari cara merias wajah pengantin, membuat sanggul, sampai memasang perlengkapan atau aksesoris pengantin. Cara seperti ini biasanya menimbulkan kejenuhan bagi mahasiswa dan tidak semua mahasiswa dapat memperhatikan dengan jelas.

Demonstrasi tentang pengantin sunda *siger* juga hanya dilakukan satu kali selama satu semester, sehingga untuk mahasiswa yang kurang tanggap akan kesulitan mengingat apa yang telah didemonstrasikan oleh dosen. Oleh karena itu,

cara pembelajaran yang dilakukan sekarang ini dirasa kurang efektif dan efisien yang mengakibatkan hasil belajar kurang optimal. Sebelumnya, sudah ada buku sebagai bahan ajar tentang tata rias pengantin, namun isinya tidak khusus pada sunda *siger*. Oleh karena itu, penulis mencoba mengembangkan media pembelajaran berupa *e-book* pengantin sunda *siger* untuk meningkatkan hasil belajar mata kuliah tata rias pengantin Indonesia bagian Tengah di program studi Diploma Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.

Adanya pandemi *Covid-19* juga memaksa diterapkannya *physical distancing* yang menjadi sebuah peraturan baru yang bertujuan untuk memperlambat bahkan menghentikan penyebaran virus *Covid-19*. Sehingga mahasiswa terpaksa melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Peran teknologi sangat penting karena hubungan antara pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan pemanfaatan *platform* pembelajaran sangat berdampak positif karena penggunaannya sangat praktis.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk membuat tugas akhir tentang pembuatan e-book pemasangan aksesoris pengantin sunda *siger*.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Trend menggunakan *siger* sunda sebagai Tata Rias Pengantin
2. Belum tersedianya e-book tentang Pemasangan Aksesoris Sunda *Siger*

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada Pembuatan E-Book Pemasangan Aksesoris Pengantin Sunda *Siger* yang berjenis E-book panduan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa pada mata kuliah tata rias Pengantin Indonesia.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka masalah dirumuskan menjadi: Bagaimana Pembuatan E-Book Pemasangan Aksesoris Pengantin Sunda Siger?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan E-Book sebagai sumber belajar mahasiswa pada materi tata rias pengantin sunda siger, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mata kuliah tata rias pengantin indonesia bagi mahasiswa program Diploma Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Untuk Penulis : Menambah pengalaman dan membangun kreatifitas dalam megembangkan bahan ajar atau media pembelajaran sehingga memotivasi untuk melakukan pengembangan, evaluasi, maupun inovasi
2. Untuk Program Studi Tata Rias : Dapat menjadi referensi E-Book sebagai strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam proses pembelajaran.
3. Untuk Mahasiswa/I tata rias : Untuk Meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah tata rias pengantin Indonesia, khususnya materi tata rias pengantin sunda siger Universitas Negeri Jakarta.
4. Untuk Masyarakat Umum : Menjadi informasi dan pengetahuan baru dalam pemasangan aksesoris pengantin sunda siger